

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu teknologi komunikasi dan informasi dirasakan sangat cepat dan pesat. Dalam memenuhi kebutuhan aktifitas kerja pencapaian keberhasilan dimana pengelolaan kerja secara konvensional tidak lagi memadai dan direkomendasikan.

Universitas Islam Nahdlatul Ulama (Unisnu) Jepara memiliki sebuah jati diri sebagai Universitas unggul, berbasis nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah yang dijiwai oleh Tri Darma Perguruan Tinggi dan terjelma dalam muatan ciri khas kurikulum Unisnu Jepara [1]. Unisnu Jepara memiliki jumlah 5.679 Mahasiswa, 5 Fakultas Strata satu (S1), 1 Fakultas paskasarjana (S2), 19 Program studi (Prodi) dan 46 organisasi mahasiswa yang terdiri dari 17 Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), 15 Unit Kegiatan Khusus (UKK) dan Unit 5 Kegiatan Mahasiswa (UKM) serta 9 organisasi tertinggi lainnya [2]. Dengan banyaknya organisasi di setiap fakultas yang tersebar sesuai bidang kemampuan, menjadikan mahasiswa lebih mudah mengembangkan potensi dirinya dibidang non akademis sesuai yang dibutuhkan. Kemampuan dalam mengikuti organisasi mahasiswa seperti mengolah administrasi kegiatan menjadikan mahasiswa Unisnu Jepara terutamanya memiliki kesempatan untuk belajar berproses menyiapkan bekal diri terhadap situasi dan kondisi sosial masyarakat. Hal itu ditunjang dengan adanya alokasi anggaran yang dimiliki organisasi mahasiswa sehingga dapat menjalankan kegiatan-kegiatan sesuai dengan perencanaan.

Pengelolaan anggaran organisasi mahasiswa di Unisnu Jepara yang masih dilakukan secara manual cenderung menyulitkan dalam pengecekan penggunaan dan pelaporan anggaran yang diajukan oleh seluruh organisasi mahasiswa. Pengajuan anggaran kegiatan yang dilakukan melalui lembar program kerja dinilai menjadi hal yang merepotkan dalam pengecekan antara anggaran yang diajukan dengan program kerja yang direncanakan. Dalam pelaporan penggunaan anggaran organisasi mahasiswa telah tersimpan dalam sistem keuangan Unisnu Jepara akan tetapi masih tersimpan dalam penyimpanan keseluruhan sehingga laporan organisasi

mahasiswa tidak dapat diketahui, akibatnya harus melakukan pengecekan dan pengelompokan data secara manual yang membutuhkan banyak waktu dan ketelitian. Hal tersebut yang menyebabkan adanya pembagian anggaran yang tidak sesuai dan terkesan masih objektif karena tolak ukur dalam penambahan atau pengurangan anggaran salah satunya pada pemanfaatan anggaran organisasi mahasiswa yang telah ditentukan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, diperlukan sebuah sistem informasi manajemen yang dapat mencakup kegiatan pengumpulan, pengorganisasian dan pendistribusikan data sedemikian rupa sehingga data tersebut menjadi informasi yang lebih bermakna dalam memudahkan Organisasi Mahasiswa, Bagian Kemahasiswaan dan Bagian Keuangan dalam memudahkan pengelolaan anggaran organisasi mahasiswa sebagai rekomendasi dalam menentukan alokasi anggaran organisasi mahasiswa. Suatu sistem informasi sangat memfasilitasi pada setiap fungsi manajemen yang dilibatkan dalam perencanaan, perancangan dan pengawasan untuk suatu memproses serta menyimpan informasi, sedangkan teknologi komunikasi mengirimkan informasi ke berbagai bagian organisasi yang dibutuhkan dalam suatu kepentingan pengambilan keputusan [3]. Adanya sistem informasi memudahkan dalam memperoleh dan mengakses informasi dimanapun dan kapanpun melalui internet [4]. Dalam hal ini, peneliti mensinergikan sistem informasi yang salah satu fungsinya untuk memudahkan Organisasi Mahasiswa, Bagian Kemahasiswaan dan Bagian Keuangan dalam memudahkan pengelolaan anggaran sehingga dapat dijadikan sebagai rekomendasi dalam penentuan alokasi anggaran organisasi mahasiswa di Unisnu Jepara. Sistem ini bernama Simoka (Sistem Informasi Manajemen Organisasi Kampus) Unisnu Jepara.

Sistem Informasi Manajemen Organisasi Kampus (Simoka) merupakan sistem informasi yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas organisasi, terutama dalam bidang manajemen administrasi anggaran kemahasiswaan, hal ini adalah anggaran organisasi mahasiswa Unisnu Jepara. Sistem informasi dirancang menggunakan model prototipe sebagai metode pengembangan sistem dan permodelan sistem menggunakan *Unified Modelling Language* (UML). Sistem ini menciptakan standarisasi kebutuhan Organisasi Mahasiswa, Bagian Kemahasiswaan dan Bagian Keuangan dalam bidang pengelolaan anggaran

organisasi termasuk dengan adanya informasi alokasi anggaran, pengelolaan program kerja organisasi, penggunaan anggaran, status anggaran, pelaporan hasil kegiatan dan perekapan penggunaan anggaran organisasi kemahasiswaan. Harapannya dengan diterapkannya Sistem Informasi Manajemen Organisasi Kampus tersebut, organisasi mahasiswa dapat menjalankan organisasi dengan administrasi anggaran yang rapi dan lebih tertib sehingga penggunaan anggaran organisasi mahasiswa berjalan lebih efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini dirumuskan permasalahan yang harus diselesaikan yaitu belum adanya Sistem Informasi Manajemen Administrasi Anggaran Organisasi Mahasiswa yang dapat memudahkan Organisasi Mahasiswa, Bagian Kemahasiswaan dan Bagian Keuangan dalam pengelolaan anggaran organisasi mahasiswa di Unisnu Jepara.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penyusunan penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen Administrasi Anggaran Organisasi Mahasiswa yang dapat memudahkan Organisasi Mahasiswa, Bagian Kemahasiswaan dan Bagian Keuangan dalam pengelolaan anggaran organisasi mahasiswa di Unisnu Jepara.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
 - a) Dapat bermanfaat untuk menambah suatu pengetahuan dan wawasan dalam memecahkan suatu permasalahan.
 - b) Dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan pada bidang pengembangan sistem informasi.
2. Bagi bagian kemahasiswaan
 - a) Dapat memudahkan informasi terhadap aktivitas anggaran organisasi mahasiswa.
 - b) Dapat memudahkan dalam memperoleh data anggaran organisasi mahasiswa baik penggunaan dan pelaporan.
 - c) Dapat memudahkan pengelolaan penggunaan anggaran organisasi mahasiswa.

3. Bagi bagian keuangan
 - a) Memudahkan dalam pengelolaan anggaran organisasi mahasiswa.
 - b) Dapat memudahkan dalam memperoleh data anggaran organisasi mahasiswa baik penggunaan dan pelaporan.
4. Bagi organisasi mahasiswa
 - a) Dapat memberikan kemudahan memperoleh informasi terkait anggaran organisasi mahasiswa termasuk informasi alokasi anggaran, penggunaan anggaran dan laporan penggunaan anggaran.
 - b) Memudahkan organisasi mahasiswa dalam pengelolaan anggaran kemahasiswaan.

1.5 Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika penelitian terdiri dari:

1. Bagian awal skripsi
2. Bagian pokok skripsi yang terdiri dari :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan secara ringkas pembahasan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penelitian.

Bab II : Landasan Teori

Di dalam bab ini menampilkan beberapa referensi penelitian serupa dan diuraikan sekilas Sistem Informasi Manajemen, Codeigniter Framework, Model Prototipe, Web, *Unified Modelling Language* (UML), Pengujian Sistem dan Kerangka Pemikiran yang melatarbelakangi pada penelitian ini.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisikan pembahasan mengenai metode penelitian yang digunakan dan metode perancangan sistem.

Bab IV : Pembahasan

Bab ini menjelaskan hasil penelitian tentang Perancangan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Anggaran Organisasi Mahasiswa berbasis Web di Unisnu Jepara.

Bab V : Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dari suatu penelitian dan menyertakan sebuah saran untuk pengembangan lebih lanjut.

3. Bagian akhir skripsi terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran.